

## ABSTRAK

Wardani, Gati Rias. 2023. "PENGARUH DZIKIR MANAQIB SYEKH ABDUL QADIR AL-JAELANI TERHADAP PENINGKATAN RELIGIUSITAS SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA CUNGKUP PUCUK LAMONGAN". Unisda Lamongan Pembimbing (1) Khoirotun Ni'mah, M.Pd.I. (2) Hurin Innihayatus S, S.Hum., M.Pd.

Kata Kunci : Dzikir manaqib, religiusitas.

Pondok Pesantren Nurul Huda Cungkup Pucuk Lamonga merupakan salah satu pondok yang sudah sejak dulu mengadakan dzikir manaqib Syekh Abdul Qadir al-Jailani. Kiyai Nursalim selaku pimpinan pondok menanamkan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan religiusitas santri yaitu kegiatan rutin dzikir manaqib. Pelaksanaan dzikir merujuk pada al-Qur'an seperti Surat al-maidah sejatinya bertaqwa, taat menjalani perintahnya dan dapat meningkatkan keyakinan terhadap Allah swt.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan dzikir manaqib di Pondok Pesantren Nurul Huda Cungkup. (2) Untuk mengetahui pengaruh dzikir manaqib terhadap peningkatan religiusitas santri Pondok Pesantren Nurul Huda Cungkup Agar penelitian ini lebih sistematis dan terarah, dibutuhkan metode yang jelas. Menurut Sugiyono, pendekatan penelitian yang menggunakan metode survei dan eksperimen dikenal sebagai pendekatan kuantitatif. Maka pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Salah satu macam yang bersifat sistematis, terencana dan terstruktur. Jadi pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) Pondok Pesantren nurul huda cungkup mengadakan kegiatan dzikir manaqib secara rutin dan terjadwal. Dzikir manaqib adalah wirid khusus yang mengenang keutamaan dan peristiwa penting dalam sejarah kehidupan para tokoh sufi atau wali Allah. Pelaksanaan dzikir manaqib di Pondok Pesantren nurul huda cungkup secara garis besar serupa dengan di tempat lain yang juga mengadakannya. Artinya, tujuan dan sifat dari dzikir manaqib tetap sama, yaitu untuk mengingat dan merenungkan perjalanan spiritual tokoh-tokoh sufi yang dianggap teladan. pelaksanaan dzikir manaqib di Pondok Pesantren Nurul huda cungkup dimulai pada jam 18.30, setelah sholat maghrib. Selain itu, untuk tanggalnya pelaksanaannya atau bisa disebut kegiatan rutinnnya tepat pada tanggal 13 di bulan Hijriyah atau senin malam Selasa pada minggu kedua. Hal ini karena sudah perintah dan mendapat bai'at oleh KH. Kholil Ustman selaku pendiri pondok pesantren Nurul Huda Cungkup kec. Pucuk kab. lamongan. (2) Peningkatan religiusitas santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Cungkup Pucuk menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat religiusitas yang baik. Kegiatan dzikir manaqib Syekh Abdul Qadir al-Jailani berdampak positif dengan meningkatkan ketaatan santri terhadap perintah Allah, seperti sholat berjama'ah dan puasa Sunnah, dan juga mengubah sikap dan perilaku mereka menjadi lebih sabar dan rendah hati. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dzikir manaqib ini memiliki peran penting dalam meningkatkan religiusitas santri. (3) Setelah dianalisis dengan product moment korelasi tunggal diperoleh nilai sebesar  $r_{xy}$  0,403. Berdasarkan analisis data menyatakan "Ada pengaruh dzikir manakib terhadap peningkatan religiusitas santri pondok pesantren nurul huda cungkup". Hal ini dibuktikan dengan  $r_{xy}$  0,403 kemudian dikonsultasikan dengan

harga r tabel pada taraf 0,304. Dari hal tersebut tampak bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, maka hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima dengan demikian hasil dari 0,354 itu signifikan. Sehingga pengaruh bisa diterima (dianggap ada pengaruh antara variabel x dan y) secara sederhana juga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasi berada pada kategori pengaruh yang sedang, karena terletak diantara 0,40-0,70. Jadi dzikir manaqib ada pengaruhnya dengan peningkatan religiusitas santri.